



**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII MTS HASYIM ASY'ARI**

SKRIPSI

OLEH :

Eis Agnestyaning Zahrotul Jannah

NPM. 21801011294



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PEROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022



**KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP
KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII MTS HASYIM ASY'ARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu

Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH :

Eis Agnestyaning Zahrotul Jannah

NPM. 21801011294 ★★

UNISMA

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PEROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

ABSTRAK

Jannah, Eis Agnestyaning Zahrotul, 2022. *Korelasi Kemampuan Membaca Alquran Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di Mts Hasyim Asy'ari. Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1) Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing (2) Imam Safi'i, M.Pd.I

Kata Kunci : Korelasi, Kemampuan Membaca Alquran, Kedisiplinan Siswa

Nana Sujana menjelaskan bahwa keberhasilan belajar seorang siswa tergantung pada dua faktor utama pertama, faktor internal siswa sangat erat kaitannya dengan psikologi seperti minat dan motif. Kedua faktor eksternal meliputi lingkungan, kurikulum, guru, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung lainnya, namun kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan. Orang yang paling sukses adalah orang yang disiplin. (Sudjana, 1995).

Alquran merupakan pedoman umat islam. Ayat yang pertama kali turun adalah perintah untuk membaca. Dalam membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang pasti ada yaitu membaca dan objek yang dibaca. Secara tidak sadar kita telah menggerakkan otak kita untuk melatih konsentrasi dan keseimbangan.

Ketika peserta didik belajar membaca Al-Qur'an hakikatnya peserta didik juga belajar disiplin. Disiplin membaca mad, dengung dan sebagainya. Maka tidak menutup kemungkinan siswa yang mampu membaca Alqur'an sesuai indikator membaca Alquran dengan baik dan benar, siswa juga mampu menaati peraturan baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, atau lingkungan sosial lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kemampuan membaca Alquran dengan kedisiplinan siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang disebarakan kepada 65 sample siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari.

Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kuantitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Berdasarkan Hasil uji analisis deskriptive kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII Mts Hasyim Asy'ari memiliki nilai rata-rata 36,85 dari nilai maksimal 50 menunjukkan bahwa kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII Mts Hasyim Asy'ari masuk kategori cukup. Sedangkan kedisiplinan siswa memiliki nilai rata-rata 37,77 dari nilai maksimal 50 menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas VII Mts Hasyim Asy'ari masuk kategori cukup.

Berdasarkan hasil uji r menggunakan rumus product moment analisis koefisien determinasi (R Square) terdapat pengaruh variabel bebas yaitu kemampuan membaca Alquran (x) terhadap variabel terikat yaitu kedisiplinan siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari (y) sebesar 8,94%. Menunjukkan bahwa ada pengaruh akan tetapi lemah atau rendah yaitu sebesar 8,94% yang mana sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengajuan hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a yaitu ada korelasi antara kemampuan membaca Alquran dengan Kedisiplinan siswa, yakni sebesar 8,94 %.

ABSTRACT

Jannah, Eis Agnestyaning Zahrotul, 2022. *Korelasi Kemampuan Membaca Alquran Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII Di Mts Hasyim Asy'ari. Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (1) Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing (2) Imam Safi'i, M.Pd.I

Keywords : Correlation, Ability to Read the Quran, Student Discipline

Nana Sujana explains that a student's learning success depends on the first two main factors, if the student's internal actors are closely related to psychology such as interests and motives. The two external actors include the environment, curriculum, teachers, teaching methods, and other supporting facilities, but discipline is one of the keys to success. The most successful people are those who are disciplined. (Sudjana, 1995).

The Koran is the guide of muslims. The verse that first comes down is the command to read. In reading there are two aspects that are interconnected and are something that must exist which is reading and the object being read. Unconsciously we have moved our brains to train concentration and balance.

When students learn to read the Qur'an, in essence, students also learn discipline. The discipline of reading mad, hum and so on. So it is possible that students who are able to read the Qur'an according to the indicators of reading the Qur'an properly and correctly, students are also able to obey the rules either in the school environment, family environment, or other social environments.

This study aims to find out whether there is a correlation between the ability to read the Quran and the discipline of class VII students in Mts Hasyim Asy'ari. This study used a questionnaire method that was distributed to 65 samples of class VII students at Mts Hasyim Asy'ari.

To achieve this goal, research is carried out with a quantitative type of research. The data collection procedure is carried out by the questionnaire method, which is a data collection technique that is carried out by giving a set of questions or written statements to the respondent for his answer.

Based on the results of the descriptive analysis test, the ability to read the Quran for class VII students of Mts Hasyim Asy'ari has an average score of 36.85 out of a maximum score of 50, it shows that the ability to read the Quran of class VII mts Hasyim Asy'ari students is in the sufficient category. Meanwhile, student discipline has an average score of 37.77 out of a maximum score of 50, indicating that the discipline of class VII students of Mts Hasyim Asy'ari is in the sufficient category.

Based on the results of the r test using the product moment formula for the analysis of the coefficient of determination (R Square) there is an influence of free variables, namely the ability to read the Quran (x) on bound variables, namely the discipline of class VII students in Mts Hasyim Asy'ari (y) by 8.94%. It shows that there is an influence but it is weak or low, which is 8.94%, of which the rest is influenced by other factors. So it can be concluded that the hypothesis submission in this study rejects H_0 and accepts H_a , namely there is a correlation between the ability to read the Quran and student Discipline, which is 8.94%.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nana Sujana menjelaskan bahwa keberhasilan belajar seorang siswa tergantung pada dua faktor utama yaitu faktor internal siswa dan faktor eksternal siswa. Keberhasilan belajar seorang siswa tergantung pada dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan yang berasal dari luar siswa atau lingkungan. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sangat erat kaitannya dengan psikologi seperti minat dan motif. Faktor eksternal meliputi lingkungan dan sarana prasarana, kurikulum, guru, metode pengajaran, dan fasilitas pendukung lainnya, namun kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan. Orang yang paling sukses adalah orang yang disiplin. (Sudjana, 1995).

Disiplin berarti membiasakan atau mengikuti aturan yang berlaku. Disiplin adalah apa yang Anda butuhkan untuk mencapai tujuan Anda tepat waktu. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyaiakan waktu berlalu dalam kehampaan. Budaya jam karet adalah musuh besar bagi mereka yang mengagungkan disiplin dalam belajar. Setiap jam dan bahkan setiap detik sangat berarti bagi mereka yang menuntut ilmu di mana dan kapan pun juga. (Izvana, 2018)

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin juga merupakan cara masyarakat mengajar anak perilaku moral yang disetujui suatu kelompok (Musbikin, 2021).

Karakter disiplin yang paling baik bukanlah paksaan, tetapi disiplin yang didasarkan pada motivasi dan kesadaran diri sendiri. Disiplin akan datang ketika kebutuhan terpenuhi dan merasa menjadi bagian dari lingkungan, sehingga sadar dan mau mengikuti aturan. Disiplin adalah alat yang ampuh untuk membentuk karakter banyak orang sukses karena disiplin dapat menegakkan disiplin. Sebaliknya, banyak upaya untuk membangun sesuatu menjadi gagal karena kurangnya disiplin, dan banyak kegiatan yang telah ditetapkan tidak berjalan dengan semestinya karena kurang disiplin.

Sudrajat dan Wibowo (2013) menegaskan bahwa untuk membangun karakter peserta didik sekolah perlu menerapkan tiga program, yaitu (1) kultur sekolah yang bermutu yang mencakup mutu input, mutu akademik, dan mutu non akademik; (2) kultur sekolah Islam dengan fokus penanaman karakter religius, keterbukaan, kepedulian, kebersamaan, dan kerjasama; (3) kultur disiplin dengan fokus penanaman karakter antara lain religius.

Dalam proses pembelajaran disiplin memang penting untuk perkembangan siswa agar berhasil mencapai hidup yang bahagia, bisa beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosial termasuk di lingkungan sekolah. Disiplin peserta didik merupakan suatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan untuk menuju ke hidup yang berguna dan bahagia. Tulus Tu'u (2004: 91)

dan Daryanto (2013: 144) berpendapat indikator dari disiplin siswa yaitu : Disiplin ketika masuk sekolah, disiplin dalam mengikuti pembelajaran di kelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, dan disiplin waktu belajar di rumah. (Musbikin, 2021). Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa disiplin tidak hanya pada satu tempat saja, misalkan peserta didik tidak hanya disiplin ketika di sekolah saja, tapi di rumah juga perlu disiplin sebagai anak dan peserta didik.

Begitu pentingnya membaca sehingga Allah menyuruh umat-Nya untuk membaca. Dengan membaca kita akan mendapatkan banyak ilmu, khususnya pada makna yang terkandung dalam Al-qur'an. Dalam membaca ada dua aspek yang saling berhubungan dan merupakan sesuatu yang pasti ada yaitu membaca dan objek yang dibaca. Secara tidak sadar kita telah menggerakkan otak kita untuk melatih konsentrasi dan keseimbangan. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an ia telah melatih konsentrasi membaca, dan melafalkan bacaannya dengan tepat, panjang pendeknya, lama dengungnya, sifat dan makhrjanya. Hal ini melatih keseimbangan otak dan kedisiplinan peserta didik dalam belajar ketika membaca Al-Qur'an. Yang nantinya juga akan berpengaruh pada keseharian mereka untuk disiplin dalam melakukan suatu kegiatan.

Disiplin merupakan karakter membiasakan diri, memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku. Tentunya dalam membaca Al-Qur'an juga ada aturan-aturan membaca Alquran yang baik dan benar. Ketika akan menyentuh Alquran harus wudhu terlebih dahulu, disunnahkan menghadap qiblat, ketika mendengar ayat sajadah disunnahkan sujud tilawah, Berapa

lama membaca mad thobi'i, berapa lama membaca dengung, dan masih banyak lagi aturan-aturan dan adab dalam membaca Al-Qur'an. Ketika membaca Al-Qur'an diperlukan kehati-hatian, ketelitian, dan kejelian. Secara tidak langsung ketika membaca peserta didik menerapkan sikap kedisiplinan. Kedisiplinan mengikuti aturan-aturan dalam membaca Alquran.

Adapun indikator peserta didik dikatakan mampu membaca Alqur'an menurut (Al-Qaththan, 2006) ada empat yaitu : Tajwid, makhorijul huruf, Shifatul huruf, dan Kelancaran / Tartil. (Mahdali, 2020)

Ketika peserta didik belajar membaca Al-Qur'an hakikatnya peserta didik juga belajar disiplin. Disiplin membaca panjang pendeknya, dengung, ghunnah, dan lain sebagainya. Maka tidak menutup kemungkinan peserta didik yang mampu membaca Alqur'an sesuai indikator membaca Alquran dengan baik dan benar, peserta didik juga mampu menaati peraturan baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, atau lingkungan sosial lainnya.

Berdasarkan latar belakang itulah peneliti mengambil judul
“KORELASI KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA KELAS VII MTS HASYIM ASY'ARI”

B. Rumusan Masalah

A. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari?

B. Bagaimana kedisiplinan siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari?

C. Adakah kolerasi kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas VII Mts Hasyim Asy'ari di sekolah?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari.
2. Mendeskripsikan kedisiplinan siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari.
3. Mengetahui kolerasi kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari di sekolah.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gabungan dari kata "hipo" yang artinya dibawah, dan "tesis" yang artinya kebenaran. Secara keseluruhan hipotesis berarti dibawah kebenaran (belum tentu benar) dan baru dapat diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti. (Arikunto, 2000). Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis juga menjadi kendali bagi seorang peneliti agar penelitian sesuai dengan tujuan penelitiannya. Hipotesis dalam penelitian ini berdasarkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

Ho : tidak ada korelasi positif antara kemampuan membaca Alquran terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di MTs Hasyim 'Asyari.

Ha : ada korelasi antara kemampuan membaca Alquran terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di MTs Hasyim 'Asyari.

Terdapat korelasi dan pengaruh secara bersama-sama dari variabel kemampuan membaca Alquran (x) terhadap kedisiplinan siswa (y).

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Untuk membuktikan teori tentang pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas VII baik di lingkungan sekolah maupun keluarga.

2. Secara Praktis

a. Sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bagi pihak sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan kefasihan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan kedisiplinan peserta didik baik ketika berada di lingkungan sekolah ataupun diluar sekolah.

b. Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan agar orang tua dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran dan kedisiplinan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

c. Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kejelian peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan kedisiplinan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi diri untuk memperdalam dan lebih teliti dalam membaca Al-Qur'an serta sebagai bekal untuk menjadi guru agama yang lebih baik.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Batasan ruang lingkup penelitian adalah untuk mencari hubungan dua variabel, yakni bagaimana korelasi kemampuan membaca Alquran dengan kedisiplinan siswa kelas VII di MTs Hasyim Asyari. Adapun batasan populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu, untuk populasi seluruh siswa kelas VII di MTs Hasyim Asyari. Sedangkan untuk sampel yaitu diambil secara Random Sampling.

G. Definisi Operasional

a. Kemampuan Membaca Alquran

Kemampuan membaca Alquran adalah kepandaian seseorang dalam membaca Alqur'an dengan baik, benar dan teliti. Ketelitian dalam membaca mad, dengung, dan hak-hak ayat Alquran. Kemampuan merupakan kompetensi dasar yang perlu dimiliki siswa dalam membaca Alquran.

b. Kedisiplinan siswa

Menurut Elizabeth Hurlock, disiplin berasal dari kata yang sama dengan *disciple*, yaitu orang yang belajar dengan sukarela mengikuti pemimpin. Kedisiplinan siswa adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku

yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban siswa dengan sukarela.



Ketika peserta didik belajar membaca Al-Qur'an hakikatnya peserta didik juga belajar disiplin. Disiplin membaca panjang pendeknya, dengung, ghunnah, dan lain sebagainya.

Orang yang membaca Al-Qur'an atau bahkan mendengarkannya saja hatinya akan lembut, tenang, bersih, dan mudah menerima nasihat dari orang lain. Sehingga ia akan cenderung menaati peraturan yang ada dengan ikhlas tanpa adanya paksaan.

Maka dapat disimpulkan bahwa orang yang mampu membaca Alqur'an sesuai indikator membaca Alquran dengan baik dan benar, peserta didik juga mampu menaati peraturan baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, atau lingkungan sosial lainnya.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data kemampuan membaca Alquran terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari :

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII Mts Hasyim Asy'ari adalah 36,85 dari nilai maksimal 50. Dengan nilai terendah 20 dan nilai tertinggi 47, maka dapat dikatakan kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari dikatakan cukup.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kedisiplinan siswa kelas VII Mts Hasyim Asy'ari adalah 37,77 dari nilai maksimal 50. Dengan nilai terendah 28 dan 50 nilai tertinggi, maka dapat dikatakan kemampuan membaca Alquran siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari dikatakan cukup.

Berdasarkan hasil uji hipotesis koefisien korelasi yang telah dilakukan, diketahui nilai r adalah 0,299. Maka sebagaimana pengambilan keputusan diatas, bahwa ada korelasi variabel x dan variabel y akan tetapi lemah atau rendah. Hasil pengolahan data menghasilkan koefisien determinan sebesar (8,94%). Hal ini menunjukkan terdapat korelasi variabel x (kemampuan membaca Alquran) terhadap variabel y (kedisiplinan siswa) sebesar 8,94% dan 91,06% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan oleh peneliti dapat diterima, yaitu ada korelasi kemampuan membaca Alquran terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari.

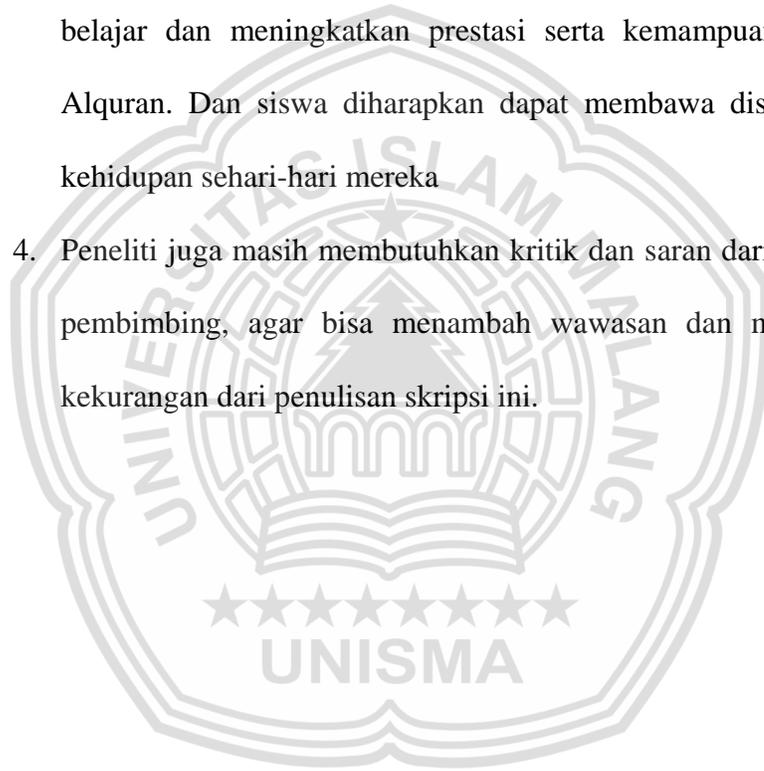
B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah diharapkan untuk meningkatkan program pembelajaran membaca Alqur'an dan mengembangkan kedisiplinan peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun

diluar sekolah. Serta menjalin kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua.

2. Orang tua diharapkan untuk selalu mengontrol perilaku anaknya, baik di rumah maupun di luar rumah baik. Tidak hanya menjalin komunikasi yang baik dengan guru untuk mengetahui perkembangan anak selama anak berada di sekolah
3. Peserta didik diharapkan memiliki kesadaran untuk semangat belajar dan meningkatkan prestasi serta kemampuan membaca Alquran. Dan siswa diharapkan dapat membawa disiplin dalam kehidupan sehari-hari mereka
4. Peneliti juga masih membutuhkan kritik dan saran dari para dosen pembimbing, agar bisa menambah wawasan dan memperbaiki kekurangan dari penulisan skripsi ini.



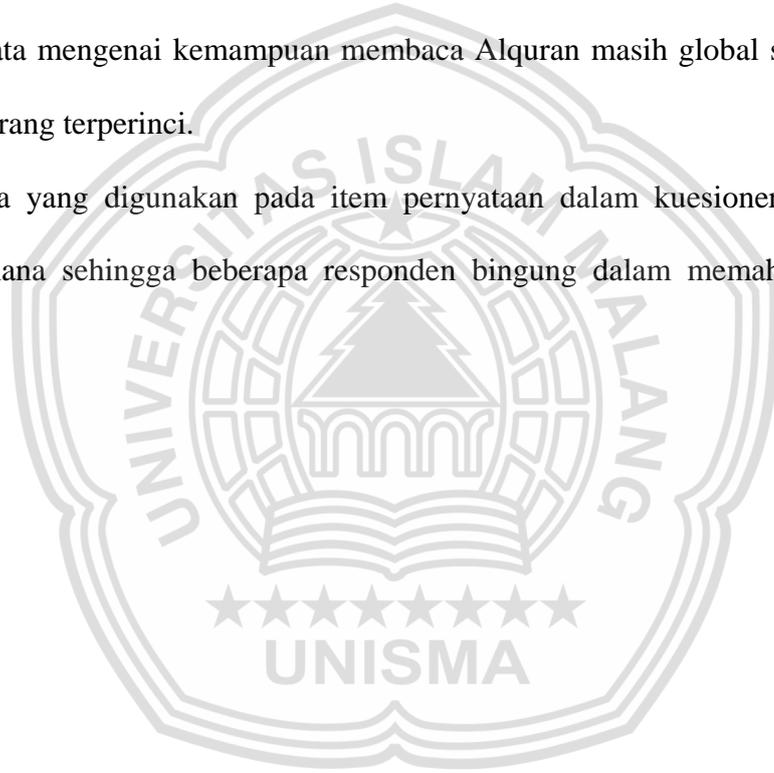
D. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini dapat dikatakan berhasil membuktikan hipotesis yang telah diajukan, yaitu adanya korelasi kemampuan membaca Alquran terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di Mts Hasyim Asy'ari, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kelemahan dan banyak keterbatasan yang perlu diperbaiki untuk studi selanjutnya.

Keterbatasan penelitian ini diantaranya :

1. Data mengenai kemampuan membaca Alquran masih global sehingga kurang terperinci.

Bahasa yang digunakan pada item pernyataan dalam kuesioner kurang sederhana sehingga beberapa responden bingung dalam memahaminya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abu Yazid Al-Busthomi, H. T. (1999). *Tajwid Lil Mubtadi'in*. Malang: PPAI Darun Najah.
- Agama, K. (2018). *Mushaf Alqur'an*. Jakarta: Ma'shum.
- Alawi, S. M. (2000). *الشريف الحديث اصول في اللطيف منهل*. Darur Rahmah Al-Islamiyah.
- Al-Ghozali, I. A. (2017). *الدين علوم احياء*. Surabaya: Imarotullah.
- Al-Khudori, S. M. (2007). *الإسلامي التشريع تاريخ*. Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyah.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode Statistika Untuk Mengolah data Keolahragaan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Erwin, A. F. (2019). Penerapan Dan Respon Siswa Tentang Disiplin Di SMA Dharmawangsa JLN KL Yos Sudarso No 223 Medan.
- Fauzi, A. (2018). *Korelasi kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap kedisiplinan siswa kelas 7 SMP Islam Ma'arif 02 Janti Malang*. Malang: Universitas Islam Malang.
- Izvana, K. Y. (2018). Korelasi Kemampuan Membaca Alquran Dengan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits Siswa Kelas VII DI MTS N. 19 JAKARTA.
- Leni Marlina, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Mehammadiyah Majaran Kabupaten Sorong.
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar*.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Bandung: Nusa Media.
- Muzaki, A. (2018). Korelasi Wibawa Guru Dengan Kedisipilinan Belajar Siswa Di Mts Unggulan Amanatul Ummah Kabupaten Mojokerto. *Vicratina*.
- Novi Triyatmoko, B. S. (2018). Pengaruh Disiplin Siswa Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun Ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*.
- Nurhayati. (2018). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa.
- Rahmah, F. K. (2017). Strategi Pembinaan Sikap Disiplin Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Al-Hurriyah Kecamatan Panei Kabupaten Simalungun. *Skripsi*.

Sari, V. N. (2021). Hubungan Karakter Disiplin dan Motivasi Peserta Didik dengan Hasil Belajar Kognitif Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Nu Hasyim Asy'ari 2 Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021. *Undergraduate thesis*.

Sholikhah, M. (2017). Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas IV MI Miftahus Sibyan Tugu Semarang tahun pelajaran 2016/2017. *Undergraduate (S1) thesis*.

(t.thn.). Diambil kembali dari <https://hasyimasyaribatu.sch.id/2022/02/04/profil-madrasah/>

(t.thn.). Diambil kembali dari <https://kemenag.go.id/read/the-power-of-qiraah-syafaat-di-akhirat-zezvj>

